



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 9, No.2, Juli 2023

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS (Studi Kasus Pada Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung)

Santi Widiawati¹, Sopia Oktaviani²

Politeknik LP3I

Email: santiwidiawati@plb.ac.id¹

ABSTRACT

Based on the results of the research and discussion that have been put forward, the researcher can conclude that the implementation of the cash receipts accounting recording system at Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung has not gone well because the cash receipts accounting system is still recorded manually, there are still employees who are less thorough at when recording and calculating related to cash receipts, Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung has not used a cash register tape so that cash sales occur without operating the cash register machine and only using a calculator then in terms of human resources there are still functions that hold dual responsibilities such as task functions sales as well as cash receipts.

Keywords: *accounting recording system, cash receipt*

PENDAHULUAN

Kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah dipindahtangankan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas pada suatu perusahaan atau organisasi. Dalam pengelolaan perusahaan atau organisasi, kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi yang terjadi di perusahaan atau organisasi. Untuk itu sangat diperlukan sistem pencatatan akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Akuntansi merupakan sumber yang dapat memberikan

informasi, terutama informasi mengenai keuangan yang dibutuhkan oleh pihak intern maupun pihak ekstern Perusahaan.

Tujuan di dirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, perusahaan berupaya menggunakan segala potensi yang dimiliki guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap perusahaan memiliki kegiatan yang berbeda-beda, hal ini dilihat dari kondisi perusahaan tersebut, baik itu dari sistem operasional perusahaan maupun sistem pengawasan manajemen. Sistem pencatatan akuntansi mempunyai peran

yang besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Dalam pencatatan akuntansi penerimaan kas diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga sistem penerimaan dan pengeluaran kas akan efektif dan tidak akan terjadi penyalahgunaan kas. Permasalahan yang sering dihadapi oleh manajemen perusahaan yang sangat penting dan menjadi perhatian, yakni masalah sistem penerimaan kas yang tidak berjalan baik dan benar serta sering terjadi kesalahan dalam pencatatan akuntansi.

Humaira Salon & Spa Muslimah merupakan perusahaan penggagas salon muslimah pertama di Indonesia. Salon ini dibuka sejak Juni 2001 yang bergerak dalam usaha bidang jasa salon kecantikan yang menawarkan berbagai perawatan tubuh. Mulai dari perawatan ujung rambut sampai ujung kaki, harga yang ditawarkan relatif lebih murah dibanding salon yang lain dengan hasil perawatan yang sangat baik. Humaira Salon & Spa Muslimah memiliki pelanggan yang banyak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pencatatan akuntansi penerimaan kas pada Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung.

“Sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahapan input (masuk), proses dan output (keluar).” (Fery Wongso, 2016: 163).

Menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017): “Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan

untuk pengambilan keputusan ekonomi”. Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Suatu sistem akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern. Sedangkan menurut Mulyadi, Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2016:3)

Kas merupakan suatu aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari suatu perusahaan. Menurut Agoes, kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. (Agoes, 2016:166).

Kas adalah harta lancar yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi. Dalam susunan neraca pos ini termasuk harta yang paling sering mengalami mutasi dikarenakan hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mengurangi jumlah kas, misalnya : pembelian bahan, jasa, penjualan, pembayaran gaji, upah dan biaya-biaya lainnya. Yang tergolong ke dalam komposisi kas antara lain:

1. Kas yang ada di perusahaan, meliputi:
 - a. Mata uang kertas dan logam,
 - b. Dana kas kecil (petty cash)
 - c. Cek yang disetorkan ke Bank (personal checks, traveler checks, cashier bank draft dan money orders)

2. Kas yang ada di Bank, meliputi semua setoran yang sewaktu-waktu dapat diambil serta bukti setoran yang sewaktu-waktu dapat diambil juga.

Sumber penerimaan kas suatu perusahaan salah satunya berasal dari pelunasan piutang dari debitur. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur oleh perusahaan bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimanya. Penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui penagih perusahaan, melalui pos, dan melalui lock-box collection plan (Mulyadi, 2016:403)

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan

Menurut Mulyadi (2016: 380), sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur yaitu :

1. Penerimaan kas dari over the counter sale, yaitu pembeli datang sendiri ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan di beli dan perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi atau pembayaran langsung dari pembeli dengan credit card, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.
2. Penerimaan kas dari cash-on delivery sale (COD sales) yaitu transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.
3. Penerimaan kas dari credit card sale yaitu salah satu cara pembayaran

bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun penjual.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik observasi wawancara dan dokumentasi.

Tempat penelitian ini dilakukan di Humaira Salon & Spa Muslimah Jalan Terusan Tubagus Ismail Indah No.1 Kota Bandung.

PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas pada Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung berasal dari penjualan jasa, seperti jasa pelayanan rambut, wajah, tubuh, makeup, jasa wedding organizer dan setoran uang omzet dari cabang lainnya serta penjualan produk. Dana kas dipegang oleh bagian kasir. Bagian kasir bertugas untuk mencatat setiap transaksi penerimaan atas penjualan jasa salon, penjualan produk dan setoran omzet atau uang besar dari setiap cabang.

Sistem pembayaran transaksi di Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung yaitu dengan pembayaran tunai dan pembayaran non tunai seperti melalui transfer dan menggunakan EDC (*electronic debit card*). Pada bagian kasir mulai melayani konsumen yang datang untuk melakukan pendaftaran, kasir menawarkan promo yang sedang berlangsung lalu mengarahkan konsumen untuk mengikuti perawatan sesuai yang diinginkan dan setelah itu membuat nota pembayaran.

Pencatatan penerimaan kas pada Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung masih menggunakan pencatatan manual yaitu dengan mencatat seluruh penerimaan kas dari hasil penjualan produk dan jasa di formulir pemasukan omzet. Setelah dicatat manual, penerimaan kas direkap ke komputer dalam bentuk microsoft excel dengan pencatatan dan perhitungan sebagai berikut

1. Sistem pencatatan manual dengan menggunakan formulir pemasukan omzet

Table 1. Pencatatan Penerimaan Kas Menggunakan Formulir Pemasukan Omzet

No	Tanggal No.Nota	Uraian	Harga (Rp)	Keterangan	Jumlah (Rp)	Terapis
	01-Feb-21					
1	46251	Facial England Rendam	500.000	Paket Ratu minggu ke-1	500.000	Siti
2	46252	Potong	46.000		546.000	Sri
3	46253	Hairspa strawberry Pj Pedi Plus	110.000 95.000		656.000 751.000	Indri Fitri
4	46254	Potong	46.000		797.000	Bubun
5	46255	Potong	46.000		843.000	Sri
6	46256	Potong Vitamin dan Hairtonik	46.000 10.000	poin.bubun	889.000 899.000	Bubun
				Total	899.000	

Sumber : Humaira Salon & Spa Muslim Bandung

2. Sistem pencatatan manual menggunakan microsoft excel

Tabel 2. Pencatatan Penerimaan Kas Menggunakan Microsoft Excel

No	Tanggal No.Nota	Uraian	Harga	Keterangan	Jumlah	Terapis	Total Tamu
	01-Feb-21						
1	46251	Facial England Rendam	500.000	Paket ratu minggu ke-1	500.000	Buai Siti	1
2	46252	Potong	46.000		546.000	Sri	1
3	46253	Hairspa strawberry Pj Pedi Plus	110.000 95.000		656.000 751.000	Indri Fitri	1
4	46254	Potong	46.000		797.000	Bubun	1
5	46255	Potong	46.000		843.000	Sri	1
6	46256	Potong Vitamin dan Hairtonik	46.000 10.000	poin.bubun	889.000 899.000	Bubun	1
				Total	899.000		6

Sumber : Humaira Salon & Spa Muslim Bandung

Setelah penerimaan kas tercatat di formulir pemasukan omzet, total penerimaan kas kemudian dicatat di buku kas dengan pencatatan sebagai berikut :

a. Sistem pencatatan manual dengan menggunakan buku kas

Tanggal: 01-Februari-21

Keterangan	Debit	Kredit
Modal	4.618.252	
Omzet	899.000	
UB (uang besar) Tikukur	1.300.000 +	
	<hr/>	
	6.817.252	
Setor		4.000.000
Print Rolling dan Slip Gaji		7.500
Tissu 2x @11.900		23.800
Debit BCA		205.000
		<hr/>
		(4.236.300)
	Saldo	2.580.952

Tanggal: 02-Februari-21

Modal	2.580.952	
Omzet	482.000	
Parfum	9.000	
Masker Karyawan	17.500 +	
	<hr/>	
	3.089.452	
Debit BCA		134.000
		<hr/>
	Saldo	2.955.452

b. Sistem Pencatatan Menggunakan Microsoft Excel

Tabel 3. Pencatatan Kas Menggunakan Microsoft Excel

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo			4.618.252
1-Feb	Omzet	899.000		5.517.252
	UB Tikukur	1.300.000		6.817.252
	Setor		4.000.000	2.817.252
	Print Rolling dan Slip Gaji		7.500	2.809.752
	Tissu 2x @11.900		23.800	2.785.952
	Debit BCA		205.000	2.580.952
2-Feb	Omzet	482.000		3.062.952
	Parfum	9.000		3.071.952
	Masker Karyawan	17.500		3.089.452
	Debit BCA		134.000	2.955.452

Sumber : Humaira Salon & Spa Muslim Bandung

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung yaitu:

1. Penerimaan kas dari *over the counter sale*, yaitu konsumen datang sendiri ke salon, melakukan perawatan atas jasa layanan yang akan dipilih dan kasir. Setelah perawatan selesai, konsumen melakukan pembayaran 1 dengan *debit card* atau melalui transfer.
2. Penerimaan kas dari *Cash On Delivery Sale* (COD Sales).

Unsur Pengendalian Intern Penerimaan Kas

Unsur pengendalian intern penerimaan kas pada Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung adalah sebagai berikut:

1. Organisasi
 - a. Kasir merangkap sebagai administrasi.
 - b. Manajer operasional merangkap bagian HRD yaitu melakukan perekrutan.
 - c. Manager Keuangan merangkap bagian akuntansi yaitu

mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

a. Penerimaan order dari konsumen diotorisasi oleh fungsi kasir dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai atau nota pembayaran.

b. Penerimaan kas tidak diotorisasi oleh fungsi kasir. Pada nota pembayaran tidak dibubuhi cap “lunas” atau tanda tangan sebagai pertanggungjawabannya .

c. Pencatatan kas ke dalam formulir pemasukan omzet didasarkan atas dokumen bukti transaksi nota pembayaran dan pencatatannya dilakukan setiap hari.

3. Praktik yang sehat

a. Nota pembayaran sudah bernomor urut cetak.

b. Jumlah kas yang diterima langsung disimpan di brankas dan jika uang kas didalam brankas sudah lebih dari 2.000.000,- maka wajib disetor ke manajer operasional.

4. Karyawan yang bermutu

a. Seleksi calon karyawan tidak berdasarkan pengalaman kerja yang sesuai dengan profesi yang di tuntut oleh pekerjaan.

b. Pengembangan pelatihan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan.

Hasil temuan penelitian ini, terdapat indikator unsur pengendalian intern penerimaan kas yang tidak sesuai dengan teori yaitu:

1. Adanya rangkap pekerjaan
Kasir merangkap menjadi bagian penjualan dan administrasi, manajer operasional merangkap HRD, dan manajer keuangan merangkap sebagai akunting
2. Penerimaan kas tidak diotorisasi oleh fungsi kasir, pada nota pembayaran tidak dibubuhi cap “lunas” atau tanda tangan sebagai pertanggungjawabannya.
3. Kasir belum menggunakan mesin register kas, tetapi masih menggunakan nota tertulis sehingga tingkat keamanannya masih belum maksimal.
4. Seleksi karyawan tidak berdasarkan pengalaman kerja yang sesuai dengan profesi yang di tuntut oleh pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan sistem pencatatan akuntansi penerimaan kas pada Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung belum berjalan dengan baik karena dalam pencatatan sistem akuntansi penerimaan kas masih mencatat secara manual, masih ada karyawan yang kurang teliti pada saat melakukan pencatatan dan perhitungan terkait penerimaan kas, Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung belum menggunakan pita register kas sehingga penjualan tunai yang terjadi tanpa mengoperasikan

mesin register kas dan hanya menggunakan kalkulator kemudian segi sumber daya manusia masih terdapat fungsi yang memegang tanggung jawab rangkap seperti fungsi tugas penjualan sekaligus sebagai penerimaan kas.

Saran yang mungkin dapat peneliti berikan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi kemajuan perusahaan Humaira Salon & Spa Muslimah Bandung baik di masa mendatang diantaranya adalah perusahaan meningkatkan kembali pengendalian intern dengan memisahkan secara jelas antara fungsi yang menangani penjualan dengan fungsi yang menangani penerimaan kas, diadakan pelatihan yang dapat menambah ketelitian dan kecermatan karyawan saat bekerja terutama yang berhubungan dengan laporan penerimaan kas kemudian untuk memudahkan pencatatan sebaiknya perusahaan menggunakan sistem informasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2016). Auditing Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Azhar, S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam Statement of Financial Concept (SFAC) No. 1
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Politeknik LP3I Bandung. 2020. Panduan Tugas Akhir.
- Samryn. (2015). Pengantar Akuntansi : metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan perbankan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2017). Perpajakan Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Indeks.
- Wongso, Fery. 2016. Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, No. 2, September 2016
- <https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2021)